

Strategi Pengembangan di STA Baliak Mayang Payakumbuh

¹Delni Alek Candra, ²Amri Syahardi, ³Idris, ⁴Veronice, ⁵Fatardho Zudri

^{1,2,3,4,5}Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: delnialekcandra22@gmail.com, amrisyahardi@gmail.com,
idrispolitanipyk@gmail.com, veronice0708@gmail.com, fatardho@gmail.com

Article History

Received: 28-10-2024

Revised: 9-11-2024

Published: 29-11-2024

Key Words:

internal and external conditions, need for assessments, agribusiness sub terminal, strategy

Abstract: Agribusiness is a business system that is a complete combination of several subsystems interconnected both directly and indirectly, and one of these subsystems states that it is based on biological processes. Starting from the production subsystem of input goods and services to the marketing subsystem of output in the form of consumer goods and raw materials that create optimal value. This study aims to determine the existing conditions and need of assessments of the Baliak Mayang Payakumbuh Agribusiness Sub Terminal (STA). Data collection was obtained through direct observation and document studies. The internal and external conditions of the Baliak Mayang STA were analyzed qualitatively, while the need of assessments of the Baliak Mayang STA was analyzed using SWOT. The results of the study showed that farmers still did not feel the benefits of the Baliak Mayang STA which made the attraction still low, focusing on service functions, information and consulting, so that the role of the Baliak Mayang STA was still low because it has not been run with a business orientation. There are several development strategies that must be carried out by STA Baliak Mayang Payakumbuh in business competition, such as optimizing commodity potential, partnerships with agricultural institutions, STA promotion programs, holding intensive training and counseling, service diversification, improving information facilities, product innovation and differentiation, improving service quality, utilizing the commitment of the Payakumbuh city government, HR capacity building programs, building networks with markets, and providing awareness of benefits to farmers.

Pendahuluan

Agribisnis adalah suatu sistem bisnis yang merupakan gabungan lengkap dari beberapa subsistem yang saling berhubungan baik langsung maupun tidak langsung, dan salah satu subsistem tersebut menyatakan didasarkan pada proses biologis. Mulai dari subsistem produksi input barang dan jasa hingga subsistem pemasaran output berupa barang konsumsi dan bahan baku yang menciptakan nilai optimal (Kristianto, 1997; Nasruddin dalam Nuareni, 2006). Subsistem pertanian adalah bagian dari sistem ekonomi pertanian di mana perusahaan secara langsung atau tidak langsung terkait atau dipengaruhi oleh proses produksi organik (Lestari, P.F.K, 2022).

Menurut Iksan Semaoen dalam renville Siagian (1997) agribisnis adalah suatu kegiatan usaha yang berhubungan dengan sektor agribisnis meliputi perusahaan-perusahaan pemasok input agribisnis (up stream-side industries), penghasil (agriculture production industries), dan pengelolaan agribisnis (down stream-side industries) dan jasa pendistribusian, jasa keuangan (agri supporting industries). Agribisnis adalah sifat dari usaha yang berhubungan dengan agri (agro-base industries) dimana bisnis adalah menjadi orientasi yang paling utama (Mimit, 2011).

Untuk mendukung berjalannya proses kegiatan agribisnis ini, dibutuhkan kelembagaan pertanian yang baik sehingga kegiatan bisnis pertanian akan dapat berkembang



ke arah yang lebih baik. Uphoff (1989) mengatakan maksud dari kelembagaan pertanian di sini adalah lembaga petani yang berada pada kawasan lokalitas (local institution) berupa organisasi keanggotaan (membership organization) atau kerjasama (cooperatives) yaitu petani-petani yang tergabung dalam kelompok kerjasama. Kelembagaan ini meliputi pengertian yang luas, yaitu selain mencakup pengertian organisasi petani, juga aturan maen (role of the game) atau aturan perilaku yang menentukan pola-pola tindakan dan hubungan sosial, termasuk juga kesatuan sosial yang merupakan wujud kongkrit dari lembaga itu (Anantanyu, 2011).

Sesbany (2010) menjelaskan bahwa kelembagaan petani memiliki titik strategis (entry point) dalam menggerakkan system agribisnis di pedesaan. Untuk itu segala sumberdaya yang ada di pedesaan perlu diarahkan dalam rangka peningkatan profesionalisme petani (kelompok tani). Saat ini potret petani dan kelembagaan petani di Indonesia diakui masih belum seperti yang diharapkan (Ratna, 2023).

Semakin berkembang kelembagaan pertanian maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan Sub Terminal Agribisnis (STA) yang ada. Pertumbuhan STA yang baik maka akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di wilayah STA. Fungsi STA adalah sebagai suatu lembaga pemasaran yang memberikan pelayanan kepada pelaku usaha agribisnis khususnya dalam bidang pemasaran (riset pasar, informasi, promosi, penjualan dan distribusi). Di samping itu khususnya STA berfungsi sebagai packing house bagi produk-produk pertanian yang akan dipasarkan. Sedangkan TA selain fungsi tersebut diatas juga dapat berfungsi sebagai gudang sementara sebelum produk didistribusikan lebih lanjut (distribution center).

Sistem STA dikonseptualisasikan untuk menjadi solusi sekaligus bentuk kongkrit pengembangan dan peningkatan dari sistem pemasaran yang ada. STA dipandang sebagai solusi karena memang tidak diarahkan untuk menggantikan sama sekali seluruh sistem pemasaran yang sudah ada, tetapi bertujuan untuk mampu melayani kebutuhan yang berbeda dari konsumen yang berbeda. Dipandang sebagai pengembangan karena dalam sistem STA diterapkan berbagai perangkat dan pengaturan pemasaran modern yang sulit diharapkan dapat diperoleh dari sistem yang konvensional (departemen Pertanian, 2004).

Pada saat ini di banyak STA yang sudah berjalan dalam kegiatan ekonomi yang banyak membantu kelompok pertanian. Di daerah Sumatera Barat sudah banyak berkembang STA ini dan telah memberikan kontribusi bagi perekonomian petani dalam menjual hasil pertanian mereka. Dengan adanya STA memudahkan para petani dan memberikan kepastian kepada petani, bahwa hasil panen mereka ada yang membeli dengan harga yang sesuai dengan pasaran.

STA Baliak Mayang adalah salah satu STA yang ada di kabupaten Lima puluh kota yang melaksanakan kegiatan bisnis pertaniannya dibidang jual beli sayur-sayuran yang diproduksi oleh petani yang ada di sekitar Kabupaten Lima puluh Kota. STA Baliak Mayang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mengalami berbagai macam hambatan yang ada, mulai dari hambatan internal maupun hambatan Eksternal.

Salah satu bentuk hambatan internal yang dialami oleh STA Baliak Mayang adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh STA Baliak Mayang, keterbatasan ini terjadi dikarenakan adanya dari sumber daya manusia STA Baliak Mayang yang tidak lagi bekerja di sana sehingga mengakibatkan STA Baliak Mayang mengalami kekurangan SDM dalam bisnis mereka. Selanjutnya Hambatan Eksternal yang dialami oleh STA Baliak Mayang adalah banyaknya pesaing baru yang bermunculan, pesaing-pesaing yang

bermunculan ini memberikan pelayanan yang lebih dari apa yang diberikan oleh STA Baliak Mayang. Sehingga menyebabkan pelanggan dari STA Baliak mayang banyak yang beralih kepada pesaingnya.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti merasa tertarik untuk menganalisa lebih dalam tentang “Strategi Pengembangan Di STA Baliak Mayang Payakumbuh”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kolaborasi antara Program Studi Pengelolaan Agribisnis dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Penelitian ini mencoba menciptakan solusi dan strategi yang tepat dalam bidang sosial ekonomi untuk peningkatan performa kelembagaan pertanian khususnya Sub Terminal Agribisnis.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana proses pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara yang mendalam dengan nara sumber (informen) yang dilakukan di Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang, Kelurahan Padang Alai, Kenagarian Batang Tabik, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei sampai dengan September 2024.

Metode penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data purposive sampling, pengamatan dan wawancara langsung. Responden dalam penelitian ini yaitu pengelola Sub Terminal Agribisnis, pengguna yang telah menggunakan jasa Sub Terminal Agribisnis yang akan dijadikan sebagai narasumber (informen) dalam penelitian yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Potensi Daerah

Kota Payakumbuh adalah salah satu kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat, berbatasan dengan Riau. Secara geografis, kota ini berada pada koordinat $100^{\circ}35'$ – $100^{\circ}42'$ BT dan $0^{\circ}10'$ – $0^{\circ}17'$ LS, dengan luas administrasi mencapai 8.043 hektar atau 90,43 km², yang merupakan 0,19% dari total luas Sumatera Barat. Dari total luasnya, 35,67% digunakan untuk lahan pertanian (sawah), 36,76% untuk bangunan, 18,76% untuk kebun dan ladang, 2,64% untuk kolam atau tebat, 0,61% untuk hutan negara, 0,78% untuk pengembangan padang rumput, dan 3,76% sisanya untuk keperluan lain.

Kota Payakumbuh berfungsi sebagai pintu gerbang menuju Provinsi Riau, berjarak 124 km dari Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, Padang. Posisi strategis Kota Payakumbuh yang terletak di jalur Sumatera Barat – Riau memudahkan aksesibilitas ekonomi, menjadikannya dekat dengan pasar yang potensial serta didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Luas wilayah Kota Payakumbuh secara administratif adalah 8.043 hektar, yang terbagi menjadi 5 kecamatan: Kecamatan Payakumbuh Timur, Payakumbuh Barat, Payakumbuh Utara, Lamposi Tiga Nagari, dan Payakumbuh Selatan. Terdapat 73 kelurahan dan 8 nagari, dengan jumlah penduduk yang tercatat pada tahun 2006 sebanyak 104.146 jiwa. Batas administrasi kota ini adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota

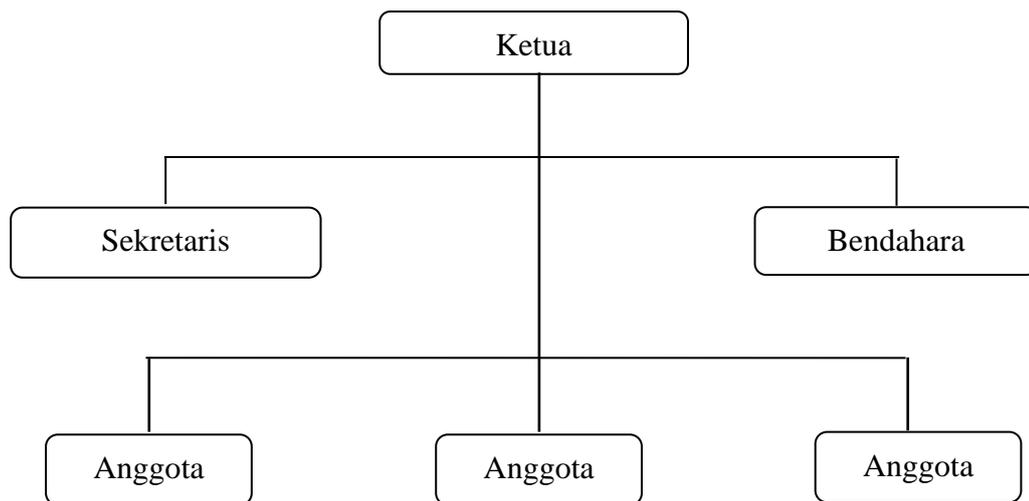
- Sebelah Selatan : Kecamatan Luhak dan Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota
- Sebelah Barat : Kecamatan Luhak dan Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota
- Sebelah Timur : Kecamatan Luhak dan Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota

Profil STA Baliak Mayang

Berdasarkan beberapa anggota komunitas petani sayuran yang tinggal di Kel. Daerah Padang Alai. Saat itu, Payakumbuh Timur masih mengandalkan tengkulak dan pedagang untuk menjual hasil pertanian, khususnya padi dan sayuran. Jadi ada suatu masa ketika harga sangat rendah dan banyak produk yang terbuang sia-sia meskipun dibeli oleh pedagang, tapi dibeli dengan harga yang rendah.

Pada November 2007 telah dilakukan pertemuan atau diskusi dengan penyuluh pertanian yang menghasilkan terbentuknya Kelompok Tani Baliak Mayang sesuai dengan nama wilayah Desa Padang Alai Kecamatan Payakumbuh Timur. Adanya Kelompok Tani Baliak Mayang, anggotanya mulai memikirkan cara untuk menjual hasil panen mereka dengan harga yang dapat memberikan keuntungan yang baik bagi para petani. Oleh karena itu, didirikanlah Sub Terminal Agribisnis Baliak Mayang yang pengelolaannya dilakukan oleh Kelompok Tani Baliak Mayang yang bekerjasama dengan tim pengelola.

Struktur Organisasi



Gambar. 1 Struktur Organisasi

Berdasarkan dari gambar 1 dapat kita lihat, bahwa STA Baliak Mayang memiliki struktur organisasi dalam menjalankan roda bisnisnya. Adapun bagian-bagian yang terdapat pada struktur organisasi adalah Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota.

Analisis dan strategi pengembangan STA Baliak Mayang

Tabel 2. Matriks SWOT STA Baliak Mayang

<p style="text-align: center;">Internal Factors</p> <p style="text-align: right;">External Factors</p>	<p style="text-align: center;">Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi hasil dan perdagangan komoditas pertanian cukup bervariasi dengan kuantitas dan kualitas cukup baik di Payakumbuh 2. Di sekitar lokasi STA Baliak Mayang cukup banyak lembaga pertanian 3. Lokasi STA Baliak Mayang cukup strategis yaitu dekat dengan pusat komoditas dan jalan utama lalu lintas 4. Adanya komitmen Pemkot untuk meningkatkan daya saing produk dan kesejahteraan petani 5. Kualitas SDM instansi pemerintah serta masyarakat cukup baik 	<p style="text-align: center;">Weaknesses (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani masih belum terlalu merasakan manfaat dari STA Baliak Mayang yang membuat daya tarik masih rendah 2. Fokus pada fungsi layanan, informasi dan konsultasi, sehingga peran STA Baliak Mayang masih rendah karena belum menjalankan dengan orientasi bisnis, 3. Pemberian informasi STA Baliak Mayang kepada anggota berjalan lambat 4. Masih terbatasnya fasilitas dan pendanaan STA Baliak Mayang 5. Jumlah tenaga kerja STA Baliak Mayang yang masih sedikit
<p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan permintaan konsumen untuk berbagai komoditas pertanian. 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. optimalisasi potensi komoditas 2. kemitraan dengan lembaga pertanian 3. program promosi STA 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengadakan pelatihan dan penyuluhan yang intensif 2. diversifikasi layanan 3. peningkatan sarana informasi
<p style="text-align: center;">Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup cepatnya perkembangan STA di wilayah lain 2. Payakumbuh memiliki beberapa wilayah pasar komoditas pertanian 3. Mengarahkan petani di Payakumbuh yang telah memiliki pasar tersendiri 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan diferensiasi produk 2. peningkatan kualitas layanan 3. memanfaatkan komitmen pemerintah kota payakumbuh 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. program peningkatan kapasitas SDM 2. membangun jaringan dengan pasar 3. memberikan kesadaran manfaat kepada petani

Dilihat pada Tabel 2. STA Baliak Mayang memiliki Kekuatan, Kelemahan, Ancaman serta peluang. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh STA Baliak Mayang adalah komoditas yang bervariasi dengan kualitas yang cukup baik, lokasi yang strategis, serta dukungan dari Pemerintahan Kota dan masyarakat di sekitarnya. Sehingga memiliki peluang meningkatkan permintaan konsumen untuk berbagai komoditas pertanian yang ada di sekitar STA Baliak

Mayang. Selanjutnya kelemahan STA Baliak Mayang, ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki oleh STA Baliak Mayang yaitu kualitas pelayanan yang belum maksimal dikarenakan belum adanya tenaga kerja yang terampil, fasilitas yang masih sangat terbatas, penyampaian informasi kepada anggota yang masih tergolong lambat. Adapun yang menjadi ancaman pada wilayah STA Baliak mayang yaitu cukup pesatnya perkembangan STA dan tengkulak yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan didukung oleh modal yang cukup besar, sehingga petani yang berada di wilayah payakumbuh memiliki pasar tersendiri.

Berdasarkan hasil yang telah diidentifikasi dari matrik swot (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) STA Baliak Mayang yang diperoleh melalui wawancara dan pngamatan data sekunder dan telah dijabarkan pada tabel 2.

Ada beberapa alternatif strategi yang dirumuskan untuk pengembangan STA Baliak mayang yaitu:

Optimalisasi Potensi Komoditas

Pertanian di STA Baliak Mayang menjadi langkah penting untuk meningkatkan produksi dan pemasaran dengan memanfaatkan variasi dan kualitas komoditas yang baik, STA Baliak Mayang dapat mendorong petani untuk fokus pada jenis tanaman yang memiliki nilai jual tinggi, melalui analisis pasar yang mendalam, STA dapat mengidentifikasi komoditas yang sedang tren, sehingga petani bisa diarahkan untuk memproduksi tanaman yang sesuai dengan permintaan konsumen.

STA Baliak Mayang tidak hanya berupaya meningkatkan produksi komoditas pertanian, tetapi juga memperkuat posisi petani di pasar.dan menjalin kolaborasi yang efektif, petani akan dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik, serta berkontribusi pada ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi di wilayah tersebut.

Kemitraan dengan Lembaga Pertanian

STA Baliak Mayang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas produk petani. STA dapat memanfaatkan sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang dimiliki oleh lembaga pertanian pemerintah kota Payakumbuh. Program pemasaran bersama yang dirancang secara kolaboratif akan menciptakan sinergi yang kuat, memudahkan petani dalam memasarkan hasil pertanian mereka dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan pasar tani atau bazar pertanian secara rutin. Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan platform bagi petani untuk menjual produk mereka langsung kepada konsumen, tetapi juga dapat menarik perhatian masyarakat luas. Dalam kegiatan tersebut, lembaga pertanian pemerintah kota Payakumbuh dapat turut berperan dengan menyediakan informasi mengenai manfaat produk, teknik budidaya yang baik, serta cara pengolahan yang tepat. Hal ini akan meningkatkan kesadaran konsumen dalam mendorong mereka untuk membeli hasil pertanian dari petani setempat.

Kolaborasi yang kuat antara STA Baliak Mayang dan lembaga pertanian pemerintah kota Payakumbuh, tidak hanya produk petani yang akan lebih mudah diakses oleh konsumen, tetapi juga potensi peningkatan pendapatan bagi petani. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan keberlanjutan sektor pertanian di daerah tersebut.

Program promosi STA Baliak Mayang

Program promosi STA Baliak Mayang merupakan langkah penting dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik terhadap produk pertanian di daerah tersebut. Lokasi strategis STA yang dekat dengan pusat komoditas dan akses transportasi, promosi dapat dirancang untuk menarik perhatian konsumen dari berbagai kalangan. Strategi ini tidak hanya akan meningkatkan penjualan, tetapi juga memperkuat kesadaran masyarakat terhadap produk lokal yang dihasilkan oleh petani setempat.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah mengadakan kegiatan promosi berkala, seperti pameran produk pertanian. Kegiatan ini, konsumen dapat membeli berbagai produk lokal, serta berinteraksi langsung dengan petani. Kegiatan ini akan menciptakan pengalaman positif yang akan diingat konsumen, mendorong mereka untuk kembali membeli produk lokal. Selain kegiatan fisik, penggunaan media sosial dan platform digital untuk promosi juga sangat penting. Menciptakan konten menarik yang menonjolkan kualitas dan keunikan produk pertanian lokal, STA Baliak Mayang dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Video, foto, dan testimoni dari konsumen yang puas dapat digunakan untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan minat terhadap produk pertanian. Selain itu, promosi yang melibatkan influencer lokal dapat memperluas jangkauan dan menarik perhatian lebih banyak konsumen.

Kombinasi antara kegiatan promosi langsung dan strategi digital yang efektif, program promosi ini akan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk pertanian di STA Baliak Mayang. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada penjualan produk, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan kesejahteraan petani di daerah tersebut.

Mengadakan penyuluhan dan pelatihan dari STA Baliak Mayang

Pelatihan dan penyuluhan bagi petani di STA Baliak Mayang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi tuntutan pasar. Memahami teknik budidaya yang efektif, pemanfaatan teknologi pertanian, serta strategi pemasaran yang tepat, petani akan lebih siap untuk menghasilkan komoditas yang berkualitas tinggi. Program pelatihan dapat dirancang secara komprehensif, mencakup berbagai aspek mulai dari pengelolaan lahan, pemilihan varietas unggul, hingga pengendalian hama dan penyakit tanaman.

Salah satu bentuk pelatihan yang efektif adalah melalui workshop praktis di lapangan. Dalam workshop ini, petani dapat belajar langsung dari para ahli dan penyuluh pertanian tentang praktik terbaik dalam budidaya. Misalnya, mereka dapat mempelajari cara menggunakan pupuk secara efisien atau teknik irigasi yang baik. Dengan pendekatan hands-on, petani tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat diterapkan dalam usaha mereka sehari-hari.

Selain pelatihan teknis, penyuluhan mengenai tren pasar dan permintaan konsumen juga harus menjadi fokus utama. Petani perlu diberi informasi terkini tentang komoditas yang sedang diminati, dengan pemahaman yang baik mengenai pasar, petani dapat menyesuaikan produksi mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen. Melalui pelatihan dan penyuluhan ini, petani tidak hanya akan merasakan manfaat langsung dari STA, tetapi juga akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Ketika petani merasa lebih percaya diri dan memiliki keterampilan yang memadai, mereka akan lebih termotivasi untuk

berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada keberlanjutan sektor pertanian dan kesejahteraan ekonomi di Payakumbuh.

Diversifikasi layanan

Diversifikasi layanan di STA Baliak Mayang menjadi langkah krusial untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat dan mendukung petani secara lebih efektif. Mengembangkan layanan yang berorientasi bisnis, STA Baliak Mayang dapat memberikan dukungan yang tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga membantu petani dalam pendanaan mereka. Layanan ini akan memungkinkan petani untuk meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian mereka dalam meraih keuntungan yang lebih baik.

STA juga perlu memberikan layanan pemasaran yang efektif. Ini bisa mencakup pelatihan bagi STA Baliak Mayang tentang strategi pemasaran, penggunaan platform e-commerce, serta cara memasarkan produk melalui media sosial. Dengan keterampilan ini, STA Baliak Mayang akan lebih mampu mempromosikan produk pertaniannya secara langsung kepada konsumen, sehingga meningkatkan margin keuntungan mereka.

Implementasi diversifikasi layanan ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan STA Baliak Mayang, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Ketika STA Baliak Mayang berhasil menjual produk berkualitas tinggi dengan harga yang baik, hal ini akan mendorong pertumbuhan sektor pertanian secara keseluruhan. Dan memperkuat citra positif terhadap produk pertanian dari daerah tersebut, dan pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi di Payakumbuh.

Peningkatan sarana informasi

Peningkatan sarana informasi di STA Baliak Mayang sangat penting untuk memastikan bahwa petani dapat mengakses informasi pasar dan peluang baru dengan cepat dan efisien. Dalam era digital saat ini, memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu solusi terbaik untuk meningkatkan komunikasi dan penyebaran informasi. Dengan mengembangkan aplikasi mobile khusus untuk petani, STA Baliak Mayang dapat memberikan akses langsung kepada mereka terhadap berbagai informasi yang relevan, seperti harga komoditas, cuaca, dan praktik pertanian terbaru.

Inovasi dan Diferensiasi Produk pertanian

Inovasi dan diferensiasi produk pertanian di STA Baliak Mayang merupakan strategi yang krusial untuk meningkatkan produk petani di pasar. Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi tren dan preferensi konsumen, serta potensi komoditas yang kurang diperhatikan oleh STA lain, dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pasar, petani dapat diarahkan untuk memproduksi komoditas yang memiliki permintaan tinggi namun masih terbatas pasokannya.

Pengembangan produk unggulan juga dapat dilakukan melalui inovasi dalam teknik budidaya. Misalnya, pengenalan varietas tanaman yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, atau produk organik yang semakin diminati konsumen. STA dapat bekerja sama dengan lembaga penelitian atau universitas untuk mengeksplorasi teknologi terbaru dalam pertanian, sehingga petani bisa mendapatkan akses ke praktik terbaik yang dapat meningkatkan hasil dan kualitas produk mereka. Dengan cara ini, produk yang dihasilkan

tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga dapat dipasarkan dengan nilai tambah yang lebih besar.

Diferensiasi produk juga dapat dilakukan melalui branding dan kemasan yang menarik. Menciptakan merek yang kuat untuk produk lokal akan membantu meningkatkan kesadaran konsumen terhadap kualitas dan keunikan produk tersebut. Kemasan yang menarik dan identitas merek yang jelas, produk pertanian lokal akan lebih mudah dikenali dan diterima oleh konsumen, sehingga meningkatkan peluang penjualan. Akhirnya, dengan mengembangkan inovasi dan diferensiasi produk, STA Baliak Mayang tidak hanya akan mengurangi dampak persaingan dari STA lain, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi petani. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi petani dan keberlanjutan sektor pertanian di daerah tersebut. Dengan pendekatan ini, STA Baliak Mayang dapat menjadi contoh yang inspiratif bagi pengembangan pertanian lokal di Payakumbuh.

Peningkatan Kualitas layanan

Peningkatan kualitas layanan di STA Baliak Mayang merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa petani merasa lebih terlayani dan mendukung keberlanjutan program yang ada. Dengan pendekatan yang lebih proaktif, STA dapat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi petani, serta memberikan solusi yang tepat. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan petani, tetapi juga memperkuat hubungan antara STA dan komunitas pertanian lokal. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas layanan adalah dengan mengadakan sesi konsultasi rutin. Dalam sesi ini, petani dapat menyampaikan masalah yang mereka hadapi dalam budidaya. Tim penyuluh STA dapat memberikan saran praktis dan solusi yang relevan, sehingga petani merasa didengar dan diperhatikan. Dengan cara ini, STA dapat menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi dan pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas petani.

Selain itu, STA perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan yang diberikan. Misalnya, pengembangan platform digital atau aplikasi mobile yang menyediakan informasi terkini tentang cuaca, harga pasar, dan praktik pertanian terbaik dapat sangat membantu petani. Dengan informasi yang akurat dan cepat, petani dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Penggunaan teknologi ini juga akan menarik generasi muda untuk terlibat dalam pertanian, menciptakan ekosistem yang lebih inovatif dan berkelanjutan, dengan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan, STA Baliak Mayang dapat membangun loyalitas yang lebih kuat di antara petani. Ketika petani merasakan manfaat nyata dari dukungan yang diberikan, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam program-program yang ditawarkan. Hal ini tidak hanya akan mendukung keberhasilan STA, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan petani di Payakumbuh. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem pertanian yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Memanfaatkan Komitmen Pemerintah Kota Payakumbuh

Memanfaatkan komitmen pemerintah kota dalam pengembangan sektor pertanian di STA Baliak Mayang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan petani lokal. berkoordinasi secara aktif dengan Pemerintah kota Payakumbuh, STA dapat memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi petani didengar dan diakomodasi

dalam kebijakan publik. Kerja sama ini juga dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk program bantuan, pelatihan, dan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing petani di pasar.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyusun proposal program pertanian yang jelas dan komprehensif untuk diajukan kepada Pemerintah kota payakumbuh. Dalam proposal ini, STA bisa mencakup berbagai inisiatif yang berkaitan dengan peningkatan produksi, pemasaran, dan pelatihan petani. Dengan data yang mendukung, seperti potensi pasar dan dampak ekonomi dari program-program tersebut, STA dapat meyakinkan pemerintah tentang pentingnya investasi dalam sektor pertanian lokal. Ini akan memperkuat komitmen pemerintah untuk mendukung petani melalui kebijakan yang menguntungkan.

Selain itu, STA juga dapat mengusulkan insentif bagi petani yang menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, seperti subsidi untuk pupuk organik atau bantuan teknis dalam pengolahan hasil pertanian. Kebijakan-kebijakan semacam ini tidak hanya akan mendorong petani untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Dengan mengedepankan pertanian berkelanjutan, Pemerintah kota payakumbuh dapat meningkatkan citra daerah sebagai produsen pangan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab.

Akhirnya, koordinasi yang baik dengan Pemerintah kota payakumbuh akan memastikan bahwa petani lokal memiliki akses yang lebih baik ke pasar dan sumber daya. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, petani akan merasa lebih diberdayakan dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam program-program yang ditawarkan oleh STA. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, memanfaatkan komitmen pemerintah kota payakumbuh menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pertanian yang lebih kuat dan berkelanjutan di Payakumbuh.

Program Peningkatan Kapasitas SDM di STA Baliak Mayang

Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di STA Baliak Mayang merupakan langkah strategis untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja dan fasilitas yang saat ini dihadapi. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan staf, STA dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing di tengah ancaman dari STA lain. Pelatihan berkala untuk pegawai dan penyuluh pertanian akan memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan terbaru yang diperlukan untuk mendukung petani secara optimal.

Salah satu inisiatif yang dapat diimplementasikan adalah program pelatihan intensif untuk staf STA. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti teknik pengelolaan pertanian modern, pemanfaatan teknologi informasi dalam pertanian, serta keterampilan komunikasi dan pemasaran. Dengan meningkatkan kemampuan staf, mereka akan lebih siap dalam memberikan layanan konsultasi dan dukungan yang berkualitas kepada petani. Hal ini akan menciptakan hubungan yang lebih baik antara STA dan petani, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

Selain pelatihan untuk staf, STA juga perlu melibatkan petani dalam program peningkatan kapasitas. Dengan mengadakan workshop dan seminar yang fokus pada teknik budidaya yang efisien dan inovatif, petani dapat mendapatkan pengetahuan baru yang dapat

meningkatkan produktivitas mereka. Keterlibatan petani dalam proses pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih kuat dalam komunitas pertanian. Petani yang terlatih dengan baik akan lebih mampu menghadapi tantangan pasar dan bersaing dengan produk dari daerah lain.

Akhirnya, dengan memperkuat kapasitas SDM di STA, baik untuk staf maupun petani, akan tercipta ekosistem pertanian yang lebih berkelanjutan dan kompetitif. Ketika SDM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni, mereka akan lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul, termasuk persaingan dari STA lain. Program peningkatan kapasitas ini tidak hanya akan meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan petani dan pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, fokus pada pengembangan SDM menjadi kunci untuk menciptakan daya saing yang kuat di industri pertanian.

Membangun Jaringan Dengan Pasar

Membangun jaringan yang kuat dengan pasar lokal adalah strategi penting bagi STA Baliak Mayang, meskipun terdapat banyak pasar komoditas yang bersaing. Dengan menjalin hubungan yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pedagang grosir, retailer, dan konsumen akhir, STA dapat menciptakan saluran distribusi yang lebih efektif bagi produk pertanian lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk, tetapi juga memperkuat posisi petani di pasar. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengadakan pertemuan rutin antara petani dan perwakilan pasar. Dalam pertemuan ini, petani dapat memperkenalkan produk mereka langsung kepada para pembeli, sekaligus mendapatkan umpan balik mengenai kebutuhan dan preferensi pasar. Kegiatan ini dapat menciptakan kesempatan bagi petani untuk membangun reputasi yang baik dan menjalin hubungan yang lebih personal dengan pembeli.

Selain itu, STA juga dapat berperan sebagai mediator yang menghubungkan petani dengan pasar yang lebih luas, termasuk pasar e-commerce. Dengan menyediakan pelatihan tentang pemasaran digital dan teknik penjualan online, STA dapat membantu petani memanfaatkan teknologi untuk menjangkau konsumen di luar wilayah lokal. Penggunaan platform digital ini akan membuka peluang baru bagi petani untuk memasarkan produk mereka, meningkatkan volume penjualan, dan memperluas jangkauan pasar.

Membangun jaringan yang kuat dengan pasar lokal, STA Baliak Mayang tidak hanya meningkatkan aksesibilitas produk bagi petani, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas pendapatan mereka. Hal ini akan menciptakan keberlanjutan dalam usaha pertanian mereka, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan demikian, fokus pada membangun jaringan pasar menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing petani di tengah persaingan yang semakin ketat.

Memberikan Kesadaran Manfaat Kepada Petani

Memberikan kesadaran manfaat STA kepada petani adalah langkah penting untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam program yang ditawarkan. Memberikan pelatihan maupun penyuluhan yang terstruktur dapat membantu petani memahami berbagai keuntungan yang mereka peroleh dengan bergabung, seperti akses ke informasi, pelatihan, dan dukungan pemasaran. Dengan menyoroti keberhasilan petani lain yang telah merasakan manfaat tersebut, memberikan informasi untuk meningkatkan kesadaran ini dapat menciptakan dampak yang lebih besar dan mendorong petani lainnya untuk ikut serta.

Salah satu strategi dalam meningkatkan kesadaran petani adalah dengan mengadakan sesi informasi dan presentasi di komunitas pertanian. Dalam acara ini, petani yang telah sukses berkat dukungan STA bisa berbagi pengalaman mereka secara langsung. Testimoni dari petani yang telah berhasil meningkatkan hasil panen, memperbaiki kualitas produk, atau mendapatkan akses pasar yang lebih baik dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada petani lainnya.

Selain itu, STA Baliak Mayang dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan memposting konten yang menarik, seperti video, artikel, dan infografis tentang manfaat bergabung dengan STA, petani dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan. Menciptakan konten yang menggugah rasa ingin tahu dan memperlihatkan hasil nyata dari program yang telah dijalankan akan semakin menarik perhatian petani. Ini juga akan membantu menciptakan komunitas online yang mendukung di antara petani.

Akhirnya, dengan meningkatkan kesadaran tentang manfaat bergabung dengan STA, diharapkan petani akan lebih bersemangat untuk terlibat dalam program-program yang ada. Ketika mereka menyadari bahwa dukungan yang diberikan dapat berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan partisipasi yang lebih tinggi, STA Baliak Mayang dapat menciptakan ekosistem pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi komunitas pertanian di Payakumbuh.

Kesimpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan internal dan eksternal di STA Baliak Mayang payakumbuh yang dilihat dari analisis swot yaitu dari segi kekuatan bahwa potensi hasil dan perdagangan komoditas pertanian cukup bervariasi dengan kuantitas dan kualitas cukup baik di Payakumbuh, di sekitar lokasi STA Baliak Mayang cukup banyak lembaga pertanian, lokasi STA Baliak Mayang cukup strategis yaitu dekat dengan pusat komoditas dan jalan utama lalu lintas, adanya komitmen Pemkot untuk meningkatkan daya saing produk dan kesejahteraan petani kualitas SDM instansi pemerintah serta masyarakat cukup baik.

Dilihat dari sisi kelemahannya yaitu petani masih belum terlalu merasakan manfaat dari STA Baliak Mayang yang membuat daya tarik masih rendah, fokus pada fungsi layanan, informasi dan konsultasi, sehingga peran STA Baliak Mayang masih rendah karena belum menjalankan dengan orientasi bisnis, pemberian informasi STA Baliak Mayang kepada anggota berjalan lambat, masih terbatasnya fasilitas dan pendanaan STA Baliak Mayang, jumlah tenaga kerja STA Baliak Mayang yang masih sedikit.

Dilihat dari sisi peluang yaitu peningkatan permintaan konsumen untuk berbagai komoditas pertanian, dan dari sisi ancaman yaitu Cukup cepatnya perkembangan STA di wilayah lain, Payakumbuh memiliki beberapa wilayah pasar komoditas pertanian, mengarahkan petani di Payakumbuh yang telah memiliki pasar tersendiri.

Ada beberapa strategi pengembangan yang harus dilakukan oleh STA Baliak Mayang Payakumbuh dalam persaingan bisnis yaitu optimalisasi potensi komoditas, kemitraan dengan lembaga pertanian, program promosi STA, mengadakan pelatihan dan penyuluhan yang intensif, diversifikasi layanan, peningkatan sarana informasi, Inovasi dan diferensiasi produk, peningkatan kualitas layanan, memanfaatkan komitmen pemerintah kota Payakumbuh,

program peningkatan kapasitas SDM, membangun jaringan dengan pasar, memberikan kesadaran manfaat kepada petani.

Referensi

- Anantanyu, S. (2011). Kelembagaan petani: peran dan strategi pengembangan kapasitasnya. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).
- Ardina, R., Nasrul, W., & Husnarti. (2019). Analisis Pendapatan Sub Terminal Agribisnis (STA) Baliak Mayang di Kelurahan Padang Alai Bodi Kecamatan Payakumbuh Timur. *Jurnal UMSB*. Diakses dari UMSB.
- Badan Agribisnis Departemen Pertanian. 2020. *Petunjuk Teknis Pengembangan Sub Terminal Agribisnis*. Jakarta.
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management: Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pertanian. 2004. *Pedoman Pengembangan Terminal dan Sub Terminal Agribisnis*. Jakarta.
- Fatih, A. (2010). Peranan Sub Terminal Agribisnis dalam Pengembangan Agroindustri Perikanan di Kabupaten Tuban. *Jurnal Agribisnis*.
- Hidayat, R., & Sari, D. (2020). Model Pengembangan Kawasan Terminal Agribisnis Kota Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Lingkungan*.
- Kuncoro, M. 2018. *Perencanaan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama
- Lestari, P. F. K., Sukanteri, N. P., & Amaral, N. P. A. (2022). *Buku Of Manajemen Agribisnis*.
- Noni, R., Darmawan, D., & Suarthana, I. (2013). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Sub Terminal Agribisnis di Kabupaten Sikka. *Jurnal Pertanian dan Pembangunan*.
- Prabowo, S., & Widiastuti, R. (2024). Pengembangan Infrastruktur Sub Terminal Agribisnis untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Payakumbuh. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*.
- Primyastanto, Mimit. 2011. *Manajemen Agribisnis Antara Teori dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya (UB Press).
- Rangkuti, F. 2017. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot*. Rating, Dan Ocai, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ratna, R., Fattah, M. A., & Hasriani, H. (2023). Peran Kelembagaan Petani Dalam Pengembangan Usahatani Kentang Berbasis Agribisnis. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), 24-33.
- Sari, M., & Prasetyo, E. (2021). Strategi Optimalisasi Fungsi Sub Terminal Agribisnis dalam Pemasaran Produk Pertanian. *Jurnal Manajemen Pertanian*.
- Setiajie, A. I. 2015. *Menjadikan Sub Terinal Agribisnis Sebagai Klembagaan Pemasaran Di Sentra Produksi*. Bogor
- Setiawan, B., & Kurniawan, A. (2022). Peran Sub Terminal Agribisnis dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Sumatera Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-23)*. Bandung: Alfabeta
- Suranto, A. (2010). Kepuasan Pedagang Terhadap Kinerja Pengelola Sub Terminal Agribisnis di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ekonomi Pertanian*.
- Susanto, H., & Yulianto, F. (2018). Dampak Sub Terminal Agribisnis terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Widowati, I. 2016. Strategi Pengembangan Perusahaan Agroindustri (Studi Kasus Pt Citra Rahardja Utama Di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman). *Agraris: Journal Of Agribusiness And Rural Development Research*, 1 (2), 157-164
- Yuda, A. 2020. *Persepsi Pertanian Terhadap Keberadaan Sub Terminal Agribisnis Sukadame*. Fakultas Pertanian Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Yulianto, D., & Rahman, A. (2023). Analisis SWOT Sub Terminal Agribisnis: Studi Kasus STA Baliak Mayang. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*.